# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untung menganalisis pengaruh *Firm Size*, DER, *Sales Growth*, dan ROE terhadap *Dividend Payout Ratio* pada seluruh perusahaan non keuangan yang *listed* di BEI tahun 2009-2011. Pembayaran dividen masih menjadi masalah yang menarik dalam literatur keuangan. Masalah pada penelitian ini adalah masih adanya inkonsistensi data fenomena empiris dan masih adanya kesenjangan hasil penelitian yang meneliti tentang *Dividend Payout Ratio* yang diukur dengan faktor *Firm Size*, *Debt Equity Ratio*, dan *Sales Growth*. Selain itu, penelitian ini menguji ROE sebagai variabel intervening.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan alat analisis AMOS. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan dari 461 perusahaan yang terdaftar, hanya 77 perusahaan yang dijadikan sampel. Sebelum melakukan analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi normalitas dan outlier. Serta untuk pengujian signifikansi variabel intervening, digunakan uji sobel.

Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan positif pada hubungan *Firm Size* dan ROE terhadap DPR, serta pengaruh signifikan positif pada hubungan *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap ROE. Penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh signifikan negatif pada hubungan DER terhadap DPR. Namun penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh signifikan pada hubungan *Sales Growth* terhadap DPR, serta pada hubungan DER terhadap ROE. Variabel ROE terbukti mampu menjadi variabel intervening untuk pengaruh *Firm Size* terhadap DPR. Sedangkan pada pengujian pengaruh DER dan *Sales Growth* terhadap DPR, variabel ROE tidak dapat dijadikan intervening yang memediasinya.

**Kata Kunci :** *Return On Equity* (ROE), *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Sales Growth* , dan *Dividend Payout Ratio* (DPR)